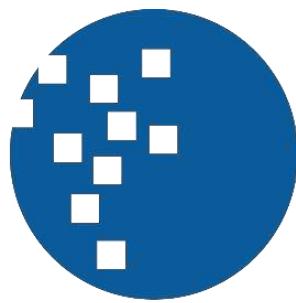


NASKAH AKADEMIK
“PURWA” WAYANG KULIT ASAL CIREBON:
SEBUAH FILM DOKUMENTER



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

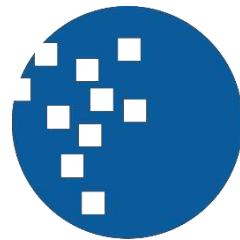
TUGAS AKHIR

Dillon Jovanus Kam

00000033488

PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2023

NASKAH AKADEMIK
“PURWA” WAYANG KULIT ASAL CIREBON:
SEBUAH FILM DOKUMENTER



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA
TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Dillon Jovanus Kam

00000033488

PROGRAM STUDI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Dillon Jovanus Kam

Nomor Induk Mahasiswa : 00000033488

Program Studi : Jurnalistik

Film dokumenter dengan judul:

Purwa Wayang Kulit Asal Cirebon

Merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan karya maupun dalam penulisan laporan karya, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan **TIDAK LULUS** untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 23 Desember 2022



(Dillon Jovanus Kam)

HALAMAN PERSETUJUAN

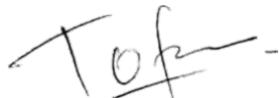
Tugas Akhir dengan judul “Purwa” Wayang Kulit Asal Cirebon: Sebuah Film
Dokumenter

Oleh

Nama : Dillon Jovanus Kam
NIM : 00000033488
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk diajukan pada
Sidang Ujian Tugas Akhir Universitas Multimedia Nusantara
Tangerang, 23 Desember 2022

Pembimbing



Taufan Wijaya, S.Sos., M.A.
0314078303

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul
“Purwa” Wayang Kulit Asal Cirebon: Sebuah Film Dokumenter

Oleh

Nama : Dillon Jovanus Kam
NIM : 00000033488
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Rabu, 11 Januari 2023

Pukul 08.00 s.d 09.30 dan dinyatakan
LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang



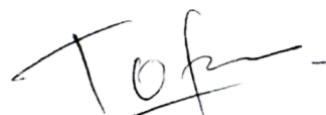
Dr. Niknik M Kuntarto, S.Pd.,
M.Hum.

Penguji



Ignatius Haryanto Djoeuwanto,
M.Hum.

Pembimbing



Taufan Wijaya, S.Sos., M.A.

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara, S.T., M.A.

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dillon Jovanus Kam
NIM : 00000033488
Program Studi : Jurnalistik
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Purwa” Wayang Kulit Asal Cirebon. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 23 Desember 2022

Yang menyatakan,



(Dillon Jovanus Kam)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas mata kuliah *Undergraduate Thesis (Project-based)* dengan baik. Karya ini dibuat oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan. Tentunya penulis tidak dapat menyelesaikan laporan ini tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu.
2. Dr. Ninok Leksono, M.A., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara
3. Andrey Andoko, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Universitas Multimedia Nusantara
4. Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A., selaku Ketua Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara
5. Taufan Wijaya, S.Sos., M.A., selaku Dosen Pembimbing Mata Kuliah *Undergraduate Thesis (Project-based)*.
6. Keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
7. Rekan-rekan penulis Nafisa Deana, Teofilus Febry, Farhan Badru, dan Renaldi Chandra yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat terus meneruskan karyanya dengan baik.
8. Mas Wasnadi dan rekan-rekan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk meliput guna pembuatan film dokumenter di Desa Slangit, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
9. Seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan dan telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Demikian skripsi berbasis karya ini penulis susun. Semoga naskah akademik ini dapat menjadi manfaat untuk banyak orang dan dapat menjadi bahan acuan

untuk peneliti selanjutnya. Penulis sadar akan kekurangan dari penulisan naskah akademik ini, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan naskah akademik ini.

Tangerang, 23 Desember 2022



(Dillon Jovanus Kam)

“PURWA”
WAYANG KULIT DARI CIREBON
Dillon Jovanus Kam

ABSTRAK

Pada era informasi dan teknologi yang berkembang begitu pesat, eksistensi dari kesenian tradisional wayang kulit nampak kurang tesorot. Peliputan terhadap kesenian yang memiliki nilai tinggi ini perlu dilakukan agar tetap lestari dan mempertahankan eksistensi dari seniman dan kesenian itu sendiri. Seiring dengan semakin berkembangnya zaman, kesenian wayang mulai perlahan tergantikan dengan beberapa media hiburan lainnya yang ternilai lebih modern dan dapat dengan mudah diakses serta dinikmati oleh masyarakat. Tetapi, kesenian yang telah diakui oleh dunia ini terancam punah atau terlupakan. Padahal seharusnya tetap dilestarikan dan dibawa secara turun temurun hingga ke generasi yang akan datang. Mas Wasnadi merupakan pengrajin sekaligus dalang wayang kulit asal Desa Slangit, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat yang hingga kini masih berupaya melestarikan kesenian tradisional kepada generasi muda. Penulis membuat tugas akhir karya film dokumenter dengan menggunakan jenis *participatory* dengan harapan penonton bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber dengan alur film yang mengalir. Film dokumenter ini diharapkan dapat meningkatkan rasa menghargai, rasa bangga, serta upaya pelestarian terhadap kesenian tradisional khususnya wayang kulit.

Kata kunci: film dokumenter, *participatory*, kesenian tradisional, wayang kulit, kebudayaan.

“PURWA”
WAYANG KULIT FROM CIREBON

Dillon Jovanus Kam

ABSTRACT

In the era of information and technology that is developing so rapidly, the existence of the traditional art of wayang kulit seems to be under-represented. Coverage of art that has high value needs to be done so that it remains sustainable and maintains the existence of artists and art itself. Along with the development of the times, wayang arts are slowly being replaced by several other entertainment media which are considered more modern and can be easily accessed and enjoyed by the public. However, art that has been recognized by the world is in danger of becoming extinct or forgotten. Even though it should be preserved and passed down from generation to generation to future generations.

Mas Wasnadi is a craftsman and puppeteer of wayang kulit from Slangit Village, Cirebon Regency, West Java, who is still trying to preserve traditional arts for the younger generation. The author makes a documentary film final assignment using the participatory type with the hope that the audience can get as much information as possible from the source with the flow of the film. This documentary is expected to increase a sense of appreciation, pride, and efforts to preserve traditional arts, especially wayang kulit.

Keywords: documentary film, participatory, traditional arts, wayang kulit, culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Tujuan Karya	17
1.3 Kegunaan Karya	17
BAB II KERANGKA KONSEP	18
2.1 Tinjauan Karya Sejenis	18
2.2 Kerangka Konsep.....	21
2.2.1 Film Dokumenter	21
2.2.2 Visual.....	22
2.2.3 Teknik Penyuntingan.....	22
2.2.4 Kesenian Wayang Kulit	23
2.2.5 Wayang Kulit sebagai Budaya.....	24
2.2.6 Observasi Lokasi	25
BAB III RANCANGAN KARYA.....	27
3.1 Tahapan Pembuatan.....	27
3.1.1 Pra Produksi	28
3.1.1.1 Ide	28
3.1.1.2 Perencanaan.....	30
3.1.1.3 Persiapan.....	31
3.1.2 Produksi	32
3.1.3 Pasca Produksi	35
3.2 Anggaran.....	36
3.3 Target Luaran/Publikasi	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Pelaksanaan	39
4.1.1 Pra-produksi.....	40
4.1.2 Produksi	50
4.1.2.1 Teknik Pengambilan Gambar.....	63
4.1.3 Pasca Produksi	71
4.1.3.1 Sinkronisasi.....	71
4.1.3.2 Menonton Materi	72
4.1.3.3 Selection Shot	73
4.1.3.4 Rough Cut.....	73
4.1.3.5 Fine Cut.....	74
4.1.3.6 Final Edit.....	75
4.1.3.7 On-Line Editing.....	75
4.2 Evaluasi	76
4.2.1 Evaluasi Pra-produksi	77
4.2.2 Evaluasi Produksi.....	77
4.2.3 Evaluasi Pasca Produksi.....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Karya Sejenis	18
Tabel 3.1 Timeline Perencanaan.....	30
Tabel 3.2 Rancangan Film Dokumenter Purwa Wayang Kulit dari Cirebon	32
Tabel 3.3 Anggaran Perencanaan Pengeluaran	36
Tabel 3.4 Anggaran Perencanaan Pengeluaran	37
Tabel 4.1 Skrip Dua Kolom.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penelusuran Lokasi di Google	26
Gambar 4.1 Mohammad Farhan Badru Tamam.....	46
Gambar 4.2 Teofilus Febry Wahyu Primastya	47
Gambar 4.3 Antonius Renaldi Hadi Chandra.....	48
Gambar 4.5 Kebun Pisang	54
Gambar 4.6 Proses Pembuatan Wayang	55
Gambar 4.7 Wawancara dengan Mang Kano.....	57
Gambar 4.8 Warga Desa Slangit	58
Gambar 4.9 Persiapan Nyi Rini Sebagai Sinden.....	59
Gambar 4.10 Pagelaran Wayang Kulit	60
Gambar 4.11 Wawancara dengan Mas Wasnadi.....	61
Gambar 4.12 Wawancara dengan Pak Muhaemin.....	62
Gambar 4.13 Sudut <i>High Angle</i>	65
Gambar 4.14 Sudut <i>Low Angle</i>	65
Gambar 4.15 Sudut <i>Low Angle</i>	66
Gambar 4.16 Sudut <i>Eye Level</i>	66
Gambar 4.17 <i>Frame Close-up</i>.....	67
Gambar 4.18 <i>Frame Close-up</i>.....	68
Gambar 4.19 <i>Frame Extreme Close-up</i>.....	68
Gambar 4.20 <i>Frame Extreme Close-up</i>.....	69
Gambar 4.21 <i>Frame Extreme Long Shot</i>.....	69
Gambar 4.22 <i>Frame Medium Close-up</i>.....	70
Gambar 4.23 <i>Frame Group Shot</i>.....	71
Gambar 4.24 Proses Sinkronisasi	72
Gambar 4.25 Proses Menonton Materi.....	72
Gambar 4.26 Proses <i>Selection Shot</i>.....	73
Gambar 4.27 Proses <i>Rough Cut</i>	74
Gambar 4.28 Proses <i>Fine Cut</i>	74
Gambar 4.29 Proses <i>Final Edit</i>	75
Gambar 4.30 Proses <i>On-Line Editing</i>	76